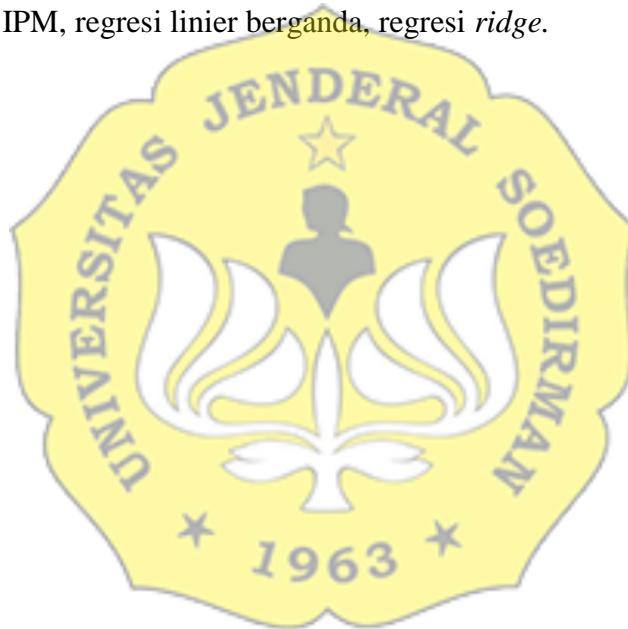


ABSTRAK

Salah satu instrumen untuk mengukur tingkat kesejahteraan manusia adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Penggunaan model regresi pada studi kasus data IPM di Provinsi Banten tahun 2017 menunjukkan tidak dipenuhinya asumsi multikolinearitas. Untuk mengatasi masalah multikolinearitas ini, pemodelan data IPM di Provinsi Banten tahun 2017 diselesaikan dengan menggunakan model regresi *ridge*. Untuk memperoleh hasil yang diharapkan, dalam penelitian ini dilakukan dengan studi pustaka dan studi kasus. Dari model tersebut diperoleh bahwa faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap IPM adalah Angka Harapan Hidup (AHH), Harapan Lama Sekolah (HLS), Rata-rata Lama Sekolah (RLS) dan pengeluaran per kapita yang disesuaikan.

Kata kunci: IPM, regresi linier berganda, regresi *ridge*.



ABSTRACT

One of the instruments to measure the level of human welfare is the Human Development Index (HDI). The use of regression models in the case study of HDI data in Banten Province in 2017 shows that the multicollinearity assumption is not fulfilled. To overcome this multicollinearity problem, the modeling of HDI data in Banten Province in 2017 was completed using the ridge regression model. To receive the expected results, this research was conducted with literature studies and case studies. From these models obtained factors that significantly influence the HDI are Life Expectancy, School Length Expectation, School Length Average and published per capita adjusted.

Keywords: *HDI, multiply linier regression, ridge regression.*

